

Penerapan Manajemen Risiko Terintegrasi untuk Peningkatan Kinerja: Studi Kasus Rumah Sakit Berbentuk BLUD = Implementation of Integrated Risk Management for Performance Improvement: A Case Study of a BLUD Hospital

Patricia Frenio Kristanto, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=9999920566607&lokasi=lokal>

Abstrak

Penelitian ini mengevaluasi implementasi manajemen risiko di RSUD W berdasarkan pedoman manajemen risiko terintegrasi yang tertuang dalam Peraturan Menteri Kesehatan (PERMENKES) No. 25 Tahun 2019, yang mengadopsi kerangka kerja ISO 31000. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif dengan pendekatan studi kasus evaluasi. Data primer dikumpulkan melalui wawancara semi-terstruktur dengan pemangku kepentingan kunci proses manajemen risiko rumah sakit, sementara data sekunder diperoleh dari dokumen internal, termasuk profil rumah sakit, rencana strategis, rencana bisnis dan anggaran, serta laporan manajemen risiko. Analisis data dilakukan menggunakan metode analisis naratif tematik untuk mengidentifikasi tema utama dari data yang dikaitkan dengan tahapan manajemen risiko sesuai kerangka kerja. Hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi manajemen risiko terintegrasi di rumah sakit telah melingkupi setiap tahap manajemen risiko namun belum sepenuhnya sesuai dengan aspek standar yang ditetapkan dalam PERMENKES No. 25 Tahun 2019. Namun rumah sakit belum menerapkan manajemen risiko sebagai budaya masih sebagai kewajiban akreditasi sehingga proses tidak berjalan secara keberlanjutan. Untuk meningkatkan efektifitas implementasi manajemen risiko dan performa rumah sakit, diperlukan penerapan manajemen risiko secara berkelanjutan dan diterapkan sebagai budaya organisasi. Bagi tahap manajemen risiko perlu ada optimalisasi proses komunikasi, konsistensi dan pemerataan implementasi manajemen risiko, penyesuaian analisa risiko yang spesifik dengan kebutuhan, serta pemantauan dan reviu berkala.

.....This study evaluates the implementation of risk management at RSUD W based on the integrated risk management guidelines contained in the Minister of Health Regulation (PERMENKES) No. 25 of 2019, which adopts the ISO 31000 framework. This research used a descriptive qualitative method with an evaluation case study approach. Primary data was collected through semi-structured interviews with key stakeholders who play an active role in the hospital's risk management process, while secondary data was obtained from internal documents, including hospital profiles, strategic plans, business plans and budgets, and risk management reports. Data analysis was conducted using the thematic narrative analysis method to identify the main themes from the data associated with the stages of risk management according to the framework. The results showed that the implementation of integrated risk management in hospitals has covered each stage of risk management but has not fully complied with the standard aspects set out in PERMENKES No. 25 of 2019. However, the hospital has not implemented risk management as a culture, it is still an accreditation obligation so that the process does not run sustainably. To improve the effectiveness of risk management implementation and hospital performance, it is necessary to implement risk management on an ongoing basis and apply it as an organizational culture. For the risk management stage, there is a need to optimize the communication process, consistency and equitable implementation of risk management, adjustment of specific risk analysis to the needs, and periodic monitoring and review.